

Abstrak

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti dengan realitas yang terjadi, dimana awal mula tertarik untuk mengangkat topik skripsi tentang Makna Hijab dalam Kehidupan Malam Kota Surabaya. Penelitian ini membahas tentang pemakaian hijab bagi muslimah yang mengenakannya didalam kehidupan malam seperti *club* atau didalam pesta yang terdapat alcohol didalamnya. Di berbagai *club* di Surabaya terdapat beberapa perempuan berhijab yang bergoyang, meminum alcohol dan merokok. Oleh sebab itu hal ini penting untuk diteliti karena untuk mengetahui pemakaian hijab bagi mereka yang mengenakannya dan untuk mengetahui kontruksi sosial penikmat dunia malam lainnya yang melihat perilaku para muslimah tersebut.

Menganalisa realitas yang terjadi peneliti menggunakan metodologi yang digunakan yakni kualitatif dengan teori interaksionisme simbolik menurut Herbert Blummer dan teori kontruksi sosial Berger dan Luckmann sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Sedangkan paradigma yang digunakan yakni individu sebagai pelaku tindakan bebas sebagai kunci utama untuk menjelaskan realitas yang terjadi.

Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik *snowball* dan *accidental* dengan diperolehnya tiga orang informan penikmat kehidupan malam yang melihat muslimah berhijab, 8 orang infoman muslimah yang berhijab sedang menikmati kehidupan malam dan 50 responden yang berada di tempat tersebut. Pada teknik *snowball* yang digunakan untuk memperoleh informan muslimah berhijab yang menikmati dunia malam tersebut peneliti menemukan informan kunci yang sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini, sedangkan teknik *accidental* digunakan pada saat peneliti menemui informan penikmat dunia malam yang mana informan yang diperoleh dipilih berdasarkan kriteria yang peneliti rencanakan.

Studi ini diawali dengan realitas adanya perilaku menyimpang perempuan berhijab yang menikmati hiburan malam dan untuk mengetahui makna hijab menurut para perempuan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka studi ini menarik peneliti untuk mengkaji makna hijab dalam

kehidupan malam dan konstruksi sosial penikmat dunia malam yang melihat perempuan berhijab di *club*.

Dalam penelitian ini, informan menyatakan bahwa hijab bermakna untuk melindungi diri mereka ketika berada di dunia malam, menutup aurat, membentengi diri dan sebagai identitas seorang muslim. Informan lain yang melihat hal tersebut menyatakan bahwa mereka yang mengenakan hijab tetapi menikmati dunia malam adalah orang munafik serta 50 responden mayoritas menyatakan bahwa mereka tidak nyaman dengan keberadaan perempuan berhijab di dunia malam tersebut.

Kata kunci: *club*, hijab, dunia malam, perempuan.

Abstract

This research begins with the interest of researchers with the reality that occurred, where the beginning of interest to raise the topic of thesis about the meaning of Hijab in Surabaya Night Life Surabaya. This study discusses the meaning of hijab for Muslim women who wear it in the night life such as club or in the party there is alcohol in it. In various clubs in Surabaya there are some women who wiggle berhijab, drinking alcohol and smoking. Therefore it is important to examine because to know the meaning of hijab for those who wear it and to know the social construction of other world-lovers who see the behavior of these Muslim women.

Analyzing the reality of the researchers using the methodology used that is qualitative with the theory of symbolic interactionism by Herbert Blummer and Berger and Luckmann social construction theory as an analytical tool in this study. While the paradigm used is the individual as a perpetrator of free action as the key to explain the reality that occurred.

In this study the selection of informants using snowball and accidental technique with the acquisition of three informants of the night life who saw the moslems berhijab, 8 people who veiled veiled muslimah infomina night life and 50 respondents who are in place. In the snowball technique used to obtain the informed female informant who enjoys the world of the night, the researcher finds the key informant who at the same time becomes the informant in this research, while the accidental technique is used when the researcher finds the informant of the night world where the informant is selected based on the criteria that the researcher has planned .

This study begins with the reality of the deviant behavior of veiled women who enjoy the night entertainment and to know the meaning of hijab according to the women. Based on the background of the issues described, this study draws on researchers to study the meaning of hijab in the night life and the social constructions of the world's worshipers who see women in clubs.

In this study, informants stated that hijab is meaningful to protect themselves while in the night world, covering the aurat, fortifying itself and as the identity of a Muslim. Another informant who saw it stated that those who wore hijab but enjoyed the night world were hypocrites and 50 majority respondents claimed that they were uncomfortable with the presence of the woman in the night's veil.

Keywords: club, hijab, night world, women.